

ABSTRAK

Nama: **KAIMANSYAH NIM: 2113.182**. Dengan judul: **“PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 BASO”**. Adapun maksud judul ini secara keseluruhan adalah bagaimana penerapan kurtilas pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Baso.

Ha ini di latar belakang masih rendahnya rasa ingin tahu siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas maupun kegiatan harian yang dilaksanakan di sekolah, sebagian siswa ketika memulai pembelajaran berdo’a dan membaca Al-Quran tetapi ada sebagian yang terdiam tanpa semangat akan mengikuti pelajaran dan ada sebagian siswa yang tidak melaksanakan sholat berjamaah yang telah diterapkan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurtilas pada pembelajaran pendidikan Agama Islam pada aspek apektif di SMPN 1 Baso.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *field research* dengan menggambarkan kejadian yang telah terjadi di lapangan dengan secara sistematis dengan teknik *purposive sampling* sampling. Dalam pengambilan data ini yang menjadi informan kunci adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan yang menjadi kunci informan pendukung adalah siswa yang berada di SMPN 1 Baso. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan, penulis melakukan wawancara dan observasi. Kemudian data tersebut diolah dengan cara kualitatif deskriptif, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa penerapan kurtilas pada pembelajaran pendidikan agama Islam pada aspek apektif dilaksanakan semaksimal mungkin akan tetapi belum sepenuhnya optimal. Karna jam pelajaran pendidikan agama Islam yang relatif singkat dalam 1 minggu hanya mendapatkan 3 jam pelajaran, itu juga di bagi pada hari Selasa 2 jam dan Kamis 1 jam, membuat guru susah mengembangkan pembelajaran, sehingga masih ada sebagian siswa yang kurang motivasi dan dorongan dari guru pendidikan agama Islam. Dikarnakan tatap muka dengan guru pendidikan agama Islam yang relatif singkat, membuat guru pendidikan agama Islam harus mampu menyesuaikan apa yang harus di capai oleh tuntutan kurikulum itu sendiri, dan guru pendidikan agama Islam berusaha sebaik mungkin untuk bisa menanamkan kepada siswa rasa ingin tahu yang lebih kepada siswa nya, guru juga diuntut menjadi panutan dan pedoman bagi siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung, baik itu dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, agar penerapan kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah berjalan dengan baik dan efektif.